Journal of Physical Education and Sport Science
Vol. 3, No. 2, April 2021, pp, 12-14
ISSN: 2685-2136 DOI:
Jurnal homepage: http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/jpess/index

PENERAPAN PEDEKATAN TAKTIS DALAM MENINGKATKAN *PASSING-CONTROL* PADA PESERTA UKM FUTSAL

Agung Gunawan[1)], Nanang Mulyana[2)]

[1,2]Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (Februari) (2021)

Disetujui (Maret) (2021)

Dipublikasikan (April) (2021)

Keywords:

Tactical Approach, Passing-Control, Futsal.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of applying a tactical approach to the passing-control of futsal players at STKIP Muhammadiyah Kuningan. This study uses experimental research methods. The population and sample in this study were UKM Futsal players from STKIP Muhammadiyah Kuningan with a population of 50 people and a sample of 20 people and the sampling technique used was random sampling. The research instrument used in this study was the Pass-Control test. The results of the analysis and processing of the Pre-Test data obtained the lowest time of 10, the highest time of 15. While the Post-Test data obtained the lowest time of 13, the highest time of 17. Based on the calculation results, there is a significant difference between the passing-control abilities of the participants of the UKM Futsal players from STKIP Muhammadiyah Kuningan.

© Agung Gunawan, Nanang Mulyana
Under the license CC BY-SA 4.0

Corresponding Author:
Author, Agung Gunawan
Departement, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Afiliasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan
Email: agunggunawan@mhs.upmk.ac.id

PENDAHULUAN

Penelitian berkaitan dengan kurangnya aktivitas siswa dan penampilan bermain saat melakukan pembelajaran permainan futsal. Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan pendekatan taktis dapat mengembangkan waktu aktif belajar (Latif, 2019). Pendekatan taktis memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar futsal (Hadiana, 2020). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Rokhayati, 2016) menyatakan bahwa pendekatan taktis memberikan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam mengembangkan sebuah permainan futsal perlu ditunjang oleh beberapa faktor diantaranya kondisi fisik yang prima, teknik yang mumpuni, taktikal yang jitu, dan keadaan mental yang tangguh sehingga prestasi futsal dapat diraih. Keterampilan bermain dibutuhkan pada saat pertandingan, adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Septiana, 2017) menemukan bahwa penerapan pendekatan taktis dapat meningkatkan keterampilan bermain pada siswa.

Pada permainan futsal yang modern, pemain dituntut melakukan operan dan pergerakan. *Passing* adalah faktor utama dalam permainan futsal, karena 90% permainan futsal di isi oleh passing. *Passing* merupakan salah satu teknik dasar yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Dilapangan yang rata dan ukuran lapangan yang kecil, dibutuhkan *passing* yang keras dan akurat karena bola yang meluncur sejajar dengan tumit pemain (Noviada, 2014).

Berdasarkan hasil observasi yang saya temukan di UKM Futsal STKIP Muhammadiyah Kuningan saat permainan berlangsung, pemain sering melakukan kesalahan-kesalahan mendasar pada

saat melakukan teknik *control* menggunakan kaki bagiandalam atau sol sepatu. Saat mengontrol bola, pemain sering merasa tidak tenang (tegang) sehingga bola sulit untuk dikendalikan dan mudah lepas dari penguasaan. Selanjutnya pemain juga sering melakukan kesalahan seperti bola mudah dikuasai oleh lawan. Masalah lain dari teknik dasar yang sering dilakukan pemain adalah passing, seperti akurasi yang kurang tepat, bobotnya masi lemah, sehingga efesiensi permainan tidak berjalan dengan maksimal. Oleh sebab itu diperlukan sebuah solusi yang tepat agar permasalahan terkait dengan teknik dasar passing-control pemain dapat diatasi. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk memperbaiki teknik dasar *passing-control* adalah dengan menerapkan pendekatan taktis. Penggunaan masalah-masalah taktikal dalam permainan dan memanfaatkan konsep belajar kognitif sebelum penampilan keterampilan gerak berbasis pada teori belajar konstruktivisme (Metzler, 2000). Mengingat bahwa teknik *passing-control* sangat penting dalam permainan olahraga futsal dan juga dengan melihat dari cara bermain pemain UKM Futsal STKIP Muhammadiyah Kuningan yang masih kurang dari segi teknik dasar terutama dalam *passing* dan *control* sehingga peneliti bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *passing* dan *control* dalam cabang olahraga futsal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian *Pre-test Posttest Control Group Design* (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 peserta UKM Futsal STKIP Muhammadiyah Kuningan. Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan teknik *random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 orang yang mengikuti UKM Futsal STKIP Muhammadiyah Kuningan.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes *passing* dan *control* yang bertujuan untuk mengukur keterampilan dan gerak kaki dalam *passing* dan *control* bola. Setelah data penelitian di dapatkan, selanjutnya akan dilakukan analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji *paired sample T test* (Sudjana, 1992).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan catatan waktu Pre-Test diketahui bahwa catatan waktu Pre- Test passing-control futsal yang terendah adalah 10 dan waktu yang tertinggi adalah 15 termasuk kriteria buruk. Sedangkan catatatan waktu Post-Test passing-control futsal yang terendah adalah 13 dan waktu yang tertinggi adalah 17 termasuk kriteria baik.Perhitungan uji normalitas menggunakan Penerapan Pendekatan Taktis Dalam Meningkatkan Passing-Control Pada Peserta UKM Futsal STKIP Muhammadiyah Kuningan pada Pre-Test dan Post-Test diperoleh nilai Sig untuk Pre-Test sebesar 0,087 dan untuk Post-Test sebesar 0,083, karena nilai Sig kedua variabel > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data Pre-Test dan Post-Test berdistribusi normal. Berdasarkan output diatas, diketahui nilai Sig Based on Mean sebesar 0,153, karena nilai Sig > 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas diatas, dapat disimpulkan bahwa varians data hasil treatment Penerapan Pendekatan Taktis Dalam Meningkatkan Passing-Control Pada Peserta UKM Futsal STKIP Muhammadiyah Kuningan dapat disimpulkan bahwa varians data pada Pre-Test dan Post-Test bersifat Homogen.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t test*. Hasil analisa data dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. *Uji Paired Sample T Test*

t_{hitung}	t_{tabel}	**Keterangan**	**Jawaban hipotesis**
9,1	2,1	Ada Perbedaan Signifikan	H_o ditolak

Berdasarkan hasil perhitungan nilai thitung diperoleh sebesar 9,1 dengan taraf signifikasi (α) = 0,05 diperoleh t tabel sebesar 2,1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel atau 9,1 dinilai mutlakan menjadi 9,1 sehingga 9,1 > 2,1. Hal ini menyatakan bahwa terdapat penerimaan hipotesis (H_1) dan penolakan hipotesis (H_0). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang

signifikan antara kemampuan *Passing-Control* pada peserta UKM Futsal STKIP Muhammadiyah Kuningan.

SIMPULAN

Mengacu pada hasil yang telah dikemukakan mengenai pendekatan taktis dalam meningkatkan passing-control pada peserta UKM Futsal STKIP Muhammadiyah Kuningan, serta hasil analisis data yang diperoleh dari tes, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan pendekatan taktis terhadap *passing-control* pada peserta UKM Futsal STKIP Muhammadiyah Kuningan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berperan penting dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Susworo, D. M. (n.d.). Saryono.(2012). Tes Futsal FIK Jogja.

Andriano Latif, Cikal. (2019). Implementasi Pendekatan Taktis dalam Pembelajaran Futsal Untuk Mengembangkan Waktuaktif Belajar.Skripsi. UPI. http://repository.upi.edu/49790/

Arikunto, (2002), Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta, Rineka Cipta

Bompa, T. O. (1999). Total Training Fir Young Champions. America: Human Kinetics.

Irawan, Andri. "Teknik dasar modern futsal." Jakarta: Pena Pundi Aksara (2009).

Jaya, A. (2008). Futsal: gaya hidup, peraturan, dan tips-tips permainan. Yogyakarta: Pustaka Timur.

Lhaksana, J. (2011). Taktik & Strategi futsal modern. Be Champion.

Metzler, M.W. (2000). Instructional Models For Physical Education. United States : Ally&Bacon.

Noviada, Gede, I. Nyoman Kanca, and Gede Eka Budi Darmawan."Metode pelatihan taktis passing berpasangan statis dan passing sambil bergerak terhadap keterampilan teknik dasar passing control bola futsal." Jurnal Pendidikan Kepelatihan Olahraga Undiksha 2.1 (2014).

Nurhasan dan Abdul Narlan, (2004).Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga. Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Universitas Siliwangi.

Nurhasan, (2007) Tes dan Pengukuran. FPOK Bandung.

Oman Hadiana. (2020) . Implementasi Pendekatan Taktis dalam meningkatkan Motivasi Belajar Futsal. Indonesian Journal of Science, 1(1), 32–36.

Restu Arti Setia, (2014)"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (Nht) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kearsipan"

Rian Septiana (2017). “Upaya Meningkatkan Keterampilan Bermain Melalui Penerapan Pendekatan Taktis Dalam Pembelajaran Permainan Futsal”

Rokhayati, A. (2016). Implementasi Pendekatan Taktis dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Motivasi, Kebugaran Jasmani dan Kemampuan Motorik. Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 1(2), 57. https://doi.org/10.17509/jpjo.v1i2.5664.

Soni, N & Saryono.(2011). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Fokus pada Pendekatan Taktik. Yogyakarta: FIK UNY

Sudjana. (1992). Metode Statistika. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono.(2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.